

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab satu ini didalamnya ada pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang yang menjadi masalah dalam penelitian ini, apa saja yang menjadi identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

#### A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan keterampilan dalam berbahasa, yang memegang peranan penting dalam upaya memperkaya ilmu pengetahuan. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan No. 22 tahun 2006 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD ada materi mengenai menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat, siswa dapat dikatakan lulus dalam mata pelajaran bahasa Indonesia bila siswa memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimum, namun masih banyak ditemukan siswa yang kesulitan untuk menulis puisi. Peranan guru sangat dibutuhkan untuk memotivasi siswa agar berkeinginan menulis puisi dengan baik. Berhubungan dengan materi menulis puisi dapat berpeluang untuk menerapkan nilai-nilai kehidupan yang baik kepada siswa dengan cara memahami isi puisi, merangsang imajinatif dan membimbing proses kreatif, sehingga siswa mempunyai rasa kepekaan terhadap perasaan, dan penalaran.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk belajar berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan juga belajar sastra untuk bisa menghargai hasil karya manusia serta bisa memaknai nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung didalamnya. Puisi merupakan sebuah karya sastra yang terikat oleh larik dan bait, dengan menggunakan kata-kata yang singkat dan padat, kadang-kadang juga menggunakan kata-kata kias yang mewakili makna puisi.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN 4 Selaraja pada hari Sabtu tanggal 25 Januari 2014, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengenai materi menulis puisi, guru dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran monoton. Dalam pembelajaran menulis puisi guru hanya memberikan contoh satu puisi lalu guru tersebut membacanya. Setelah guru memberikan contoh, siswa diminta untuk maju membacanya, kemudian guru dan siswa membahas mengenai isi puisi tersebut secara bersama-sama. Guru memberikan masukan mengenai ejaan dan mimik muka siswa. Terlihat jelas, bahwa siswa tidak diberikan kesempatan untuk menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat. Hal tersebut menyebabkan nilai rata-rata siswa di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) karena nilai KKM di SD 4 Selaraja adalah 66. Pembelajaran yang seperti ini membuat siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran, seharusnya proses pembelajaran diciptakan dengan kondisi yang menyenangkan agar siswa aktif dalam proses pembelajaran karena anak usia Sekolah Dasar masih senang untuk bermain, seperti yang dikemukakan oleh:

Charlotte Buhler (Sugianto, 1997, dalam Resmini & Djuanda, 2007: 244), dimana bermain merupakan pemicu kreativitas. Anak yang banyak bermain akan meningkatkan kreativitasnya, dan bermain merupakan sarana untuk mengubah potensi-potensi yang ada dalam dirinya.

Adanya kegiatan bermain yang sering dilakukan oleh anak-anak pada seusianya, tidak menutup kemungkinan bila guru dapat memasukan kegiatan bermain dalam pembelajaran yang bertujuan untuk membuat anak tertarik dan mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Sehingga dipenelitian ini ditawarkan sebuah teknik pembelajaran untuk memperbaiki hasil belajar siswa kelas V. Teknik ini merupakan salah satu teknik yang ada dalam permainan bahasa yaitu mengenai puisi berantai, karena puisi berantai ini merupakan salah satu permainan bahasa untuk membuat puisi

yang dilakukan secara berantai atau bergiliran dari hasil pemikiran beberapa orang atau siswa yang dituangkan dalam sebuah tulisan dan membentuk baris-baris puisi hingga menghasilkan sebuah karya puisi. Diharapkan dengan adanya teknik puisi berantai ini dapat membantu guru kelas V dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi.

Melihat kondisi yang terjadi di kelas V SDN 4 Selaraja Kecamatan Warunggunung, maka penelitian ini ditawarkan sebuah Teknik Puisi Berantai untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu, penelitian tindakan kelas ini diberi judul **“Penggunaan Teknik Puisi Berantai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Puisi di kelas V SDN 4 Selaraja Kecamatan Warunggunung”**.

#### **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi antara lain proses pembelajaran yang monoton dengan menggunakan metode ceramah dan rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 4 Selaraja dalam menulis puisi.

#### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah sangat penting karena dapat dijadikan pedoman untuk langkah-langkah berikutnya, maka kajian dalam penelitian ini dibatasi pada rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Teknik Puisi Berantai pada siswa kelas V SDN 4 Selaraja ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar menulis puisi dengan menggunakan Teknik Puisi Berantai pada siswa kelas V SDN 4 Selaraja ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan seperti.

1. Memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Teknik Puisi Berantai pada siswa kelas V SDN 4 Selaraja
2. Menganalisis peningkatan hasil belajar dalam menulis puisi dengan menggunakan Teknik Puisi Berantai pada siswa kelas V SDN 4 Selaraja.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung bagi penelitian ini maupun bagi pihak-pihak lainnya. Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain.

1. Manfaat dari segi Teori

Teori yang membahas mengenai apa yang diteliti cukup banyak yang mendukung, tetapi dalam penelitian ini kurang menemukan sumber-sumber yang membahas khusus mengenai Teori Puisi Berantai karena puisi berantai merupakan sebuah permainan yang ada dalam permainan bahasa. Dengan demikian, tidak mengurangi rasa untuk mengurungkan niatnya untuk melakukan penelitian ini.

2. Manfaat dari segi Kebijakan

Dengan adanya penelitian ini, sangat membantu dalam pengambilan data-data di SDN 4 Selaraja, dan diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan sebuah inovasi baru kepada Kepala Sekolah, Guru-guru serta jajarannya yang ada di SDN 4 Selaraja.

3. Manfaat dari segi Praktis

Kajian pustaka yang diperoleh dari sumber-sumber yang didapatkan sangat membantu dalam terselesaikannya penelitian ini. Walaupun ada

beberapa kendala dalam mengumpulkan referensi lainnya yang begitu cukup sulit untuk didapatkan.

4. Manfaat dari segi Isu serta Aksi Sosial

Dengan adanya penelitian ini, semoga Teknik Puisi Berantai ini dapat dijadikan sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi serta dapat memberikan pengalaman baru untuk siswa.

#### **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi pada penelitian ini diantaranya mencakup:

Bab I pendahuluan yang didalamnya terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II penggunaan teknik puisi berantai untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi didalamnya terdiri dari kajian pustaka yang menjelaskan teknik, puisi, langkah-langkah puisi berantai, permainan bahasa, hasil belajar siswa, menulis puisi, pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik puisi berantai dan penelitian relevan.

Bab III metode penelitian yang didalamnya terdiri dari lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, pengolahan data, dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang didalamnya membahas mengenai deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan.

Terakhir, bab V simpulan dan saran yang didalamnya terdiri dari simpulan dan saran.